

**Sutta Kalaka: Di Taman Kalaka**  
**(Kalaka Sutta: At Kalaka's Park)**  
**Kālakārāmasuttaṃ**  
**[Anguttara Nikaya 4.24]**

*On one occasion the Blessed One was staying in Saketa at Kalaka's park. There he addressed the monks: "Monks!" "Yes, lord," the monks responded.*

Suatu ketika Bhagava tinggal di Saketa di taman milik Kalaka, di sana beliau berkata kepada para bhikkhu: "Para bhikkhu!" "Ya, Bhagava," jawab para bhikkhu.

Evaṃ me suttaṃ. ekaṃ samayaṃ bhagavā sākete viharati kālakārāme. Tatra kho bhagavā bhikkhū āmantesi bhikkhavoti. Bhadanteti te bhikkhū bhagavato paccassosunṃ.

*The Blessed One said: "Monks, whatever in the cosmos — with its devas, Maras, & Brahmas, its generations with their contemplatives & brahmins royalty & common people — is seen, heard, sensed, cognized, attained, sought after, pondered by the intellect: That do I know. Whatever in the cosmos — with its devas, Maras, & Brahmas, its generations with their contemplatives & brahmins, their royalty & common people — is seen, heard, sensed, cognized, attained, sought after, pondered by the intellect: That I directly know. That has been realized by the Tathagata, but in the Tathagata it has not been established. (The Tathagata has not taken a stance on it).*

Bhagava berkata: "Para bhikkhu, apa pun yang ada di jagat raya – beserta para dewa, Mara, dan Brahma, para generasi penerus berikut para *samana* dan keluarga kerajaan keturunan Brahmana serta orang awam – apa pun yang dilihat, didengar, dirasakan, diketahui, dicapai, dicari, dikontemplasikan oleh orang pandai: Itu saya tahu. Apa pun yang ada di jagat raya – beserta para dewa, Mara, dan Brahma, para generasi penerus berikut para *samana* dan keluarga kerajaan keturunan Brahmana serta orang awam – apa pun yang dilihat, didengar, dirasakan, diketahui, dicapai, dicari, dikontemplasikan oleh orang pandai: Itu saya tahu secara langsung. Itu telah dialami oleh Tathagata, tetapi Tathagata tidak bersikukuh. (Tathagata tidak memihak pada itu).

Bhagavā etadavoca: yaṃ bhikkhave sadevakassa lokassa samārakassa sabrahmakassa sassamaṇabrāhmaṇiṃ pajāya sadevamanussāya diṭṭhaṃ suttaṃ mutaṃ viññātaṃ pattaṃ pariyesitaṃ anuvicariṃ manasā, tamahaṃ jānāmi.

*"If I were to say, 'I don't know whatever in the cosmos... is seen, heard, sensed, cognized... pondered by the intellect,' that would be a falsehood in me. If I were to say, 'I both know and don't know whatever in the cosmos... is seen, heard, sensed, cognized... pondered by the intellect,' that would be just the same. If I were to say, 'I neither know nor don't know whatever in the cosmos... is seen, heard, sensed, cognized... pondered by the intellect,' that would be a fault in me.*

“Seandainya saya mengatakan, ‘Saya tidak tahu apa pun yang ada di jagat raya ... apa pun yang dilihat, didengar, dirasakan, diketahui ... dikontemplasikan oleh orang pandai,’ itu suatu kebohongan dari saya. Seandainya saya mengatakan, ‘Saya tahu dan juga tidak tahu apa pun yang ada di jagat raya ... apa pun yang dilihat, didengar, dirasakan, diketahui ... dikontemplasikan oleh orang pandai,’ itu juga suatu kebohongan. Seandainya saya mengatakan, ‘Saya tidak tahu maupun bukan tidak tahu apa pun yang ada di jagat raya ... apa pun yang dilihat, didengar, dirasakan, diketahui ... dikontemplasikan oleh orang pandai,’ itu suatu kebohongan dari saya.”

*"Thus, monks, the Tathagata, when seeing what is to be seen, doesn't construe an [object as] seen. He doesn't construe an unseen. He doesn't construe an [object] to-be-seen. He doesn't construe a seer.*

“Oleh karena itu, para bhikkhu, ketika melihat sesuatu yang dilihat, Tathagata tidak membentuk [objek] yang dilihat. Beliau tidak membentuk apa yang tak terlihat. Beliau tidak membentuk [objek] yang bisa/akan dilihat. Beliau tidak membentuk sang penglihat.”

Yaṃ bhikkhave sadevakassa lokassa samārakassa sabrahmakassa sassamaṇabrāhmaṇiyā pajāya sadevamanussāya diṭṭhaṃ sutaṃ mutaṃ viññātaṃ pattamaṃ pariyesitaṃ anuvicaritaṃ manasā, tamahaṃ abbhaññāsiṃ. Taṃ tathāgatassa veditaṃ. Taṃ tathāgato na upaṭṭhāsi. Yaṃ bhikkhave sadevakassa lokassa samārakassa sabrahmakassa sassamaṇabrāhmaṇiyā pajāya sadevamanussāya diṭṭhaṃ sutaṃ mutaṃ viññātaṃ pattamaṃ pariyesitaṃ anuvicaritaṃ manasā, tamahaṃ jānāmi vadeyyaṃ, taṃ mama assa musā.

*"When hearing...*

“Ketika mendengar...”

*"When sensing...*

“Ketika merasakan...”

*"When cognizing what is to be cognized, he doesn't construe an [object as] cognized. He doesn't construe an uncognized. He doesn't construe an [object] to-be-cognized. He doesn't construe a cognizer.*

“Ketika mengetahui sesuatu yang diketahui, Tathagata tidak membentuk [objek] yang diketahui. Beliau tidak membentuk apa yang tak diketahui. Beliau tidak membentuk [objek] yang bisa/akan diketahui. Beliau tidak membentuk orang yang mengetahui.”

Yaṃ bhikkhave sadevakassa lokassa samārakassa sabrahmakassa sassamaṇabrāhmaṇiyā pajāya sadevamanussāya diṭṭhaṃ sutaṃ mutaṃ viññātaṃ pattamaṃ pariyesitaṃ anuvicaritaṃ manasā, tamahaṃ jānāmi ca na ca jānāmi vadeyyaṃ, tampaṃ tādīsameva. Tamahaṃ neva jānāmi na na jānāmi vadeyyaṃ, taṃ mama assa kali. Iti

kho bhikkhave tathāgato daṭṭhā daṭṭhabbaṃ diṭṭhaṃ na maññati. Adiṭṭhaṃ na maññati. Daṭṭhabbaṃ na maññati. Daṭṭhāraṃ na maññati. Sutaṃ 1 sotabbaṃ suttaṃ na maññati. Asuttaṃ na maññati. Sotabbaṃ na maññati. Sotāraṃ na maññati. Mutā 2 motabbaṃ muttaṃ na maññati. Amuttaṃ na maññati. Motabbaṃ na maññati. Motāraṃ na maññati. Viññātā 3 viññātabbaṃ viññātaṃ na maññati. Aviññātaṃ na maññati. Viññātabbaṃ na maññati. Viññātāraṃ na maññati.

*Thus, monks, the Tathagata — being the same with regard to all phenomena that can be seen, heard, sensed, & cognized — is 'Such.' And I tell you: There's no other 'Such' higher or more sublime.*

Oleh karena, para bhikkhu, Tathagata mengalami secara sama semua pengalaman yang bisa dilihat, didengar, dirasakan, dan diketahui – sebagai ‘demikian adanya.’ Dan saya katakan pada kalian: Tiada yang lebih tinggi atau lebih agung dari itu.

Iti kho bhikkhave tathāgato diṭṭhasutamutaviññātabbesu dhammesu tādīyeva tādī.  
Tamhā ca pana tāditamhā añño tādī uttaritaro vā paṇītataro vā natthīti vadāmīti.

*"Whatever is seen or heard or sensed  
and fastened onto as true by others,  
One who is Such — among the self-fettered –  
wouldn't further claim to be true or even false.*

“Apa pun yang dilihat atau didengar atau dirasakan  
dan yang dicengkeram erat oleh seseorang sebagai sesuatu yang hakiki,  
Seseorang yang demikian – terbelenggu sendiri –  
Lebih lanjut, itu tak dapat dikatakan benar atau salah.”

Yaṃ kiñci diṭṭhaṃ va suttaṃ muttaṃ vā Ajjhositā saccamuttaṃ paresaṃ, Na tesu tādī  
sayasaṃvutesu Saccaṃ musā vāpi paraṃ daheyyaṃ.

*"Having seen well in advance that arrow  
where generations are fastened & hung  
— 'I know, I see, that's just how it is!' —  
there's nothing of the Tathagata fastened."*

“Setelah melihat sejak awal bahwa panah  
di mana generasi demi generasi terikat dan terkebat –  
‘Saya tahu, saya lihat, demikian adanya!’ –  
Tathagata tidak terikat pada apa pun.”

Etaṃ ca sallaṃ paṭigacca disvā Ajjhositā yattha pajā visattā, Jānāmi passāmi tatheva  
etaṃ Ajjhositā natthi tathāgatānanti.

\*\*\*

*Sumber: "Kalaka Sutta: At Kalaka's Park" (AN 4.24), translated from the Pali by Thanissaro Bhikkhu. Access to Insight (Legacy Edition), 30 November 2013,  
<http://www.accesstoinsight.org/tipitaka/an/an04/an04.024.than.html>.*

*Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center. April 2015.*